

SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAK BOLA DI KELAS XI SMAN 1 MEMPAWAH HILIR

Guntur Saputra, Kaswari, Ahmad Atiq

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi FKIP Untan

Email : guntursaputra220194@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan teknik dasar sepak bola di kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempawah Hilir. Metode penelitian adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir yang berjumlah 175 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Dengan demikian penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir yang berjumlah 175 siswa. Hasil penelitian teknik dasar sepak bola siswa kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir yang terdiri dari 175 sampel maka untuk hasil yang didapatkan adalah nilai untuk *passing* hasil rata-rata 61.23 dengan kategori cukup 53.14% dan frekuensi 93 siswa. Nilai *dribbling* rata-rata 63.13 dengan kategori baik adalah 60.00% dan frekuensi 105 siswa. Nilai *shooting* rata-rata 50.50. dengan kategori cukup adalah 91.43% dan frekuensi 160 siswa. Nilai kemampuan sepak bola, hasil rata-rata 58.28 dengan kategori cukup adalah 61.71% dan frekuensi 108 siswa.

Kata Kunci: Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola

Abstract: The purpose of this study was to determine the ability of the basic techniques of soccer in class XI State Senior High School 1 Mempawah Downstream. The research method is descriptive method with a form of survey research. The study population was all students of class XI SMAN 1 Mempawah Downstream, amounting to 175 students. *Total sampling* using sampling that all members of the population have the same opportunity to be sampled.

Thus this study used whole class of students of class XI student of SMAN 1 Mempawah Downstream, amounting to 175 students. Results empirically basic techniques of football class XI SMAN 1 Mempawah Downstream consisting of 175 samples then for results obtained are passing values to an average yield of 61.23 in the category fairly 53.14% and frequency of 93 students. The average value of 63.13 dribbling with both categories was 60.00% and the frequency of 105 students. The average value of 50.50 shooting. with enough categories are 91.43% and the frequency of 160 students. Values football ability, the average yield was 58.28 with enough categories 61.71% and the frequency of 108 students.

Keywords: Ability Basic Technique Football

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk mengoptimalkan kemampuan belajar. Salah satu kurikulum yang terdapat khususnya pada pendidikan formal adalah pendidikan jasmani. Menurut Rusli Lutan (2002 : 15), pendidikan jasmani itu tak lain adalah “proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak”. Tujuan belajar pendidikan jasmani mengacu pada perubahan perilaku peserta didik yang bisa terarah baik secara jasmani dan rohani.

Sedangkan menurut Dini Rosdiani (2012 : 23), menyatakan “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional”.

Tujuan dari pendidikan jasmani di lembaga-lembaga pendidikan diantaranya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui aktivitas jasmani yang diaplikasikan pada cabang-cabang olahraga yang sudah memasyarakat di lingkungan suatu lembaga pendidikan atau sekolah bersangkutan. Salah satu materi dalam pendidikan jasmani adalah sepak bola. Menurut Rahmani Mikanda (2014 : 99), sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh 11 orang pemain dan dilakukan di sebuah lapangan berumput yang sangat luas. Olahraga ini memiliki tujuan, yaitu meraih kemenangan dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan yang dibangun dari tiang berjaring.

Menurut Wildan Herdiansyah (2011 : 18), keterampilan yang paling utama adalah menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Teknik tersebut, seperti mengumpan dan menerima (*passing and receiving*), menembak (*shooting*), mengontrol bola dengan berbagai anggota badan, melindungi bola dan menggiring bola (*dribbling*). Ketiga kita membutuhkan kerja sama (*teamwork*).

Proses pembelajaran khususnya materi permainan sepak bola untuk mengoptimalkan pemahaman akan banyak kendala yang biasanya dialami oleh siswa, siswa terkadang tidak sepenuhnya mendapatkan pemahaman yang optimal dari aktivitas yang dilakukan. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal dari siswa. Menurut Syaiful Bahari Djamarah (2008 : 13), pembelajaran adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*.

Permainan sepakbola di tingkat satuan pendidikan khususnya di tingkat sekolah menengah, menjadi salah satu permainan olahraga yang banyak disenangi oleh para siswa, hal ini dibuktikan dengan banyaknya para siswa yang tertarik untuk mengikuti permainan ini, khususnya setelah proses pembelajaran diberikan di sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir adapun keterbatasan yang terjadi adalah materi sepak bola merupakan salah satu materi permainan bola besar yang difavoritkan oleh siswa namun pada kenyataannya proses pembelajaran tersebut terbatas pada penyampaian isi pembelajaran yang tidak dapat dikuasai oleh siswa. Berbagai metode dan model pembelajaran telah dikembangkan oleh guru begitu juga dengan pemenuhan

media pembelajaran, namun kondisi tersebut masih belum teratasi. Berkaitan dengan kondisi yang ada terdapat beberapa faktor penyebab yang melatarbelakangi keterbatasan penguasaan pemahaman yang dilakukan oleh siswa diantaranya adalah kemampuan *kognitif, afektif* dan *psikomotorik*.

Berdasarkan masalah tersebut yang menyebabkan pemahaman berkaitan dengan materi sepak bola dalam materi pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan untuk melihat keterbatasan yang ada dalam kemampuan psikomotorik pada proses pembelajaran. Adapun penelitian yang ingin dilakukan adalah melihat kondisi keterampilan siswa dalam melakukan keterampilan teknik dasar sepak bola yang terdiri dari *passing, dribbling* dan *shooting*.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang survei dalam pembelajaran sepak bola berkaitan dengan melihat keterampilan siswa dalam menampilkan teknik dasar sepak bola pada siswa kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Purwanto (2010:177) metode deskriptif adalah “penelitian yang hanya melibatkan satu variabel pada satu kelompok, tanpa menghubungkan dengan variabel lain atau membandingkan dengan kelompok lain”.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2010:143) “penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di sekolah menengah 1 mempawah hilir yang berjumlah 175 peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Total Sampling yaitu semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel, dalam pengambilan teknik Total Sampling ini, Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah populasi yang dijadikan sampel dengan jumlah 175 peserta didik.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan observasi dan tes. Dalam penelitian ini, tes dilakukan untuk sebuah analisis dan menjawab sebuah masalah dari sebuah penelitian maka di dalam proses tersebut dilakukan dengan proses pengumpulan data penelitian. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes. Menurut Ismaryati (2009: 1) tes adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan yang dimiliki siswa.

Menurut Sugiyono (2012:203) “observasi sebagai tehnik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan tehnik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi

dengan orang, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek-objek alam yang lain”.

Adapun alat atau instrument penelitian yang digunakan adalah dengan kisi-kisi penilaian sebagai berikut:

a. Tes *passing*

Tabel Lembar Observasi <i>Passing</i>			
Gerakan	Nilai		
	Baik	Sedang	Kurang
	(3)	(2)	(1)
1. Badan menghadap sasaran di belakang bola.			
2. Kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.			
3. Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayukan ke depan sehingga mengenai bola.			
4. Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola.			
5. Posisi kaki tumpu berada didepan untuk membantu dorongan bola.			
6. Pergelangan kaki ditegangkan saat mengenai bola.			
7. Gerak kaki tendang diangkat menghadap sasaran.			
8. Pandangan ditunjukkan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran.			
9. Kedua lengan terbuka di samping badan			

(Sumber: Sucipto, 2000: 18)

b. Tes *dribbling*

Tabel Lembar Observasi <i>Dribbling</i>			
Gerakan	Nilai		
	Baik	Sedang	Kurang
	(3)	(2)	(1)
1. Posisi kaki menggiring bola sama			

-
- dengan posisi menendang bola.
 2. Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayunkan ke depan.
 3. Diusahakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh/ didorong bergulir ke depan.
 4. Bola bergulir harus dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.
 5. Pada waktu menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola.
 6. Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.
 7. Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.
-

(Sumber: Sucipto, 2000: 20)

c. Tes *shooting*

Tabel Lembar Observasi *Shooting*

Gerakan	Nilai		
	Baik	Sedang	Kurang
	(3)	(2)	(1)
1. Dekati bola dari belakang pada sudut yang tipis, letakkan kaki yang menahan keseimbangan disamping bola.			
2. Lutut kaki ditekuk dan rentangkan tangan ke samping untuk menjaga keseimbangan			
3. Tarik kaki yang akan menendang ke belakang selanjutnya luruskan kaki tersebut			
4. Kepala tidak bergerak dan fokuskan perhatian kepada bola.			
5. Luruskan bahu dan pinggul dengan target tubuh diatas bola.			
6. Sentakkan kaki yang akan menendang sehingga lurus dengan			

-
- jaga agar kaki tetap kuat.
7. Tendang bagian tangan dengan instep
 8. Daya ledak ke depan melalui poin kontak.
 9. Sempurnakan gerakan akhir melalui poin kontak.
 10. Kaki yang menahan keseimbangan terangkat dari permukaan lapangan
-

(Sumber: Sucipto, 2000: 25)

Teknik Analisis Data

Adapun analisis dalam menganalisis dan mengolah data sebagai berikut :

1. Editing yaitu mengecek semua data yang di kumpulkan.
2. Tabulasi yaitu membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.
3. Mengkategorikan nilai yang diperoleh dalam skala yang telah ditentukan.
4. Mengklasifikasikan nilai yang diperoleh Guru dalam skala yang telah ditentukan.
5. Mempersentasekan data yang telah dihitung perkategorinya dengan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

Dp = deskriptif presentase

n = jumlah yang memperoleh nilai

N = jumlah keseluruhan

% = tingkat persentase yang di dapat

Sumber: Mohammad Ali (dalam Rahima, 2014:32)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian survei keterampilan teknik dasar sepakbola di kelas xi sekolah menengah 1 mempawah hilir yang berjumlah 175 peserta didik, dengan jumlah sampel sebanyak 175 peserta didik. Pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan 3 hari, dari tanggal 26 mei sampai dengan tanggal 28 mei 2015. Dalam pelaksanaannya penelitian dilakukan hanya kepada dua kelas dalam satu hari sehingga perlu waktu yang lama. Hal ini dilakukan karena jadwal mata pelajaran penjaskesrek yang dilakukan di sekolah menengah 1 mempawah hilir 1 hari hanya 4 jam pelajaran.

Penelitian ini dibantu oleh guru olahraga di sekolah menengah 1 mempawah hilir tenaga ahli yang melakukan penilaian terhadap sampel.

Penelitian dilaksanakan dengan lembar instrumen yang telah baku dari buku Sepakbola (Sucipto, 2000: 18). Dalam pelaksanaan penelitiannya, guru melakukan penilaian langsung terhadap sampel yang sedang melakukan tes.

Setelah pelaksanaan penilaian terhadap sampel penelitian kemudian dilakukan evaluasi terhadap hasil tes yang dilakukan agar kedepannya bisa menjadi pelajaran bagi peserta didik maupun guru olahraganya.

Secara sistematis penyajian data dalam penelitian diperoleh dari 175 siswa kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir berkaitan dengan teknik dasar sepak bola. Selanjutnya hasil penelitian didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir

Indikator	N	Min	Max	Rata-rata	Std. Deviation
<i>Passing</i>	175	40.74	88.89	61.23	10.238
<i>Dribbling</i>	175	42.86	90.48	63.13	10.434
<i>Shooting</i>	175	36.67	70.00	50.50	7.935
Kemampuan	175	41.32	79.31	58.28	7.444

Adapun deskripsi data penelitian yaitu pada tabel 4.1 nilai teknik dasar sepak bola siswa kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir yang terdiri dari 175 sampel maka diperoleh nilai untuk *passing* yaitu skor minimal 40.74, skor maksimal 88.89, hasil rata-rata 61.23 dan standar deviasi adalah 10.238. Nilai *dribbling* deviasi adalah 10.434. Nilai *shooting* yaitu skor minimal 36.67, skor maksimal 70.00, hasil rata-rata 50.50 dan standar deviasi adalah 7.935. Nilai kemampuan sepak bola yaitu skor minimal 41.32, skor maksimal 79.31, hasil rata-rata 58.28 dan standar deviasi adalah 7.444.

yaitu skor minimal 42.86, skor maksimal 90.42, hasil rata-rata 63.13 dan standar

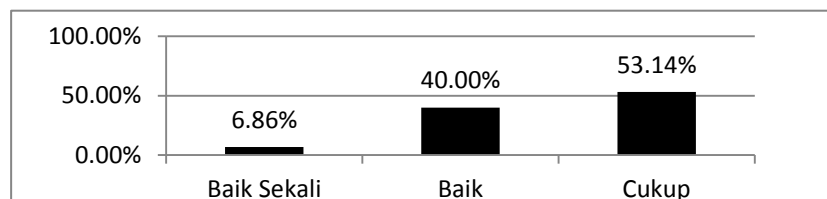
a. Kemampuan *Passing*

Berdasarkan analisis persentase yang dilakukan didapatkan nilai kemampuan *passing* disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 2 Persentase Nilai Kemampuan *Passing* Sepak Bola Siswa Kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 81	Baik Sekali	12	6.86%
2	61-80	Baik	70	40.00%
3	≤ 60	Cukup	93	53.14%
Jumlah			175	100%

Berdasarkan data pada tabel maka digambarkan dalam bentuk grafik pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Persentase Nilai Kemampuan *Passing* Sepak Bola Siswa Kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir

Berdasarkan data pada tabel 2 dan grafik pada gambar 1 diperoleh nilai untuk *passing* yaitu nilai kemampuan dengan katagori baik sekali adalah 6.86% dengan frekuensi 12 siswa. Katagori baik adalah 40.00% dengan frekuensi 70 siswa. Katagori cukup adalah 53.14% dengan frekuensi 93 siswa.

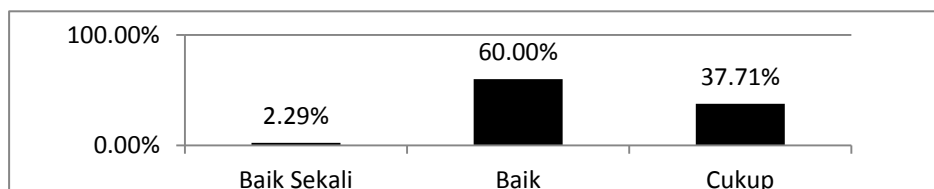
b. Kemampuan *Dribbling*

Berdasarkan analisis persentase yang dilakukan didapatkan nilai kemampuan *Dribbling* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Persentase Nilai Kemampuan *Dribbling* Sepak Bola Siswa Kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir

No	Nilai	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 81	Baik Sekali	4	2.29%
2	61-80	Baik	105	60.00%
3	≤ 60	Cukup	66	37.71%
Jumlah			175	100%

Berdasarkan data pada tabel 3 maka digambarkan dalam bentuk grafik 2 pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2 Grafik Persentase Nilai Kemampuan *Dribbling* Sepak Bola Siswa Kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir

Berdasarkan data pada tabel 3 dan grafik pada gambar 2 diperoleh nilai untuk *dribbling* yaitu nilai kemampuan dengan katagori baik sekali adalah 2.29%

dengan frekuensi 4 siswa. Katagori baik adalah 60.00% dengan frekuensi 105 siswa. Katagori cukup adalah 37.71% dengan frekuensi 66 siswa.

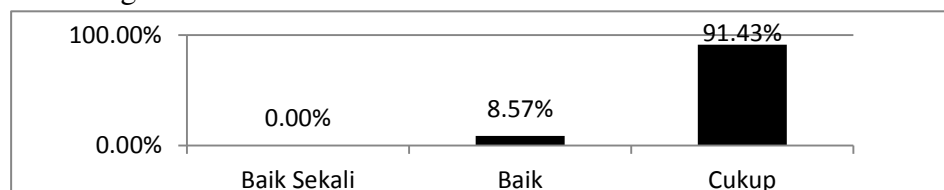
c. Kemampuan *Shooting*

Berdasarkan analisis persentase yang dilakukan didapatkan nilai kemampuan *shooting* disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4 Persentase Nilai Kemampuan *Shooting* Sepak Bola Siswa Kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir

No	Nilai	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 81	Baik Sekali	0	0.00%
2	61-80	Baik	15	8.57%
3	≤ 60	Cukup	160	91.43%
Jumlah			175	100%

Berdasarkan data pada tabel 4 maka digambarkan dalam bentuk grafik pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik Persentase Nilai Kemampuan *Shooting* Sepak Bola Siswa Kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir

Berdasarkan data pada tabel 4 dan grafik pada gambar 3 diperoleh nilai untuk *shooting* yaitu nilai kemampuan dengan katagori baik adalah 8.57% dengan frekuensi 15 siswa. Katagori cukup adalah 91.43% dengan frekuensi 160 siswa.

d. Kemampuan Sepak Bola

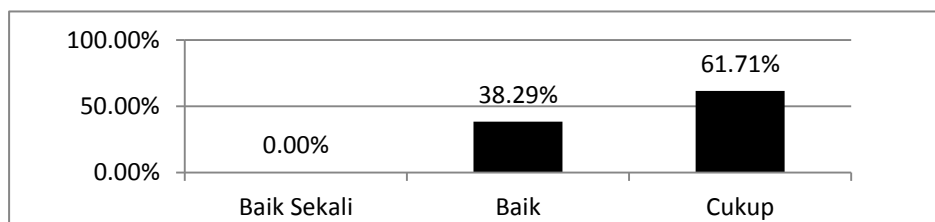
Berdasarkan analisis persentase yang dilakukan didapatkan nilai kemampuan sepak bola disajikan dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Persentase Nilai Kemampuan Sepak Bola Siswa Kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir

No	Nilai	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 81	Baik Sekali	0	0.00%
2	61-80	Baik	67	38.29%

3	≤ 60	Cukup	108	61.71%
Jumlah			175	100%

Berdasarkan data pada tabel 5 maka digambarkan dalam bentuk grafik pada gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4 Grafik Persentase Nilai Kemampuan Sepak Bola Siswa Kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir

Berdasarkan data pada tabel 5 dan grafik pada gambar 4 diperoleh nilai untuk kemampuan sepak bola yaitu nilai kemampuan dengan katagori baik adalah 38.29% dengan frekuensi 67 siswa. Katagori cukup adalah 61.71% dengan frekuensi 108 siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan kemampuan teknik dasar sepak bola maka secara umum kemampuan tersebut berada dalam katagori cukup, dimana berdasarkan beberapa kemampuan diantaranya *passing*, *dribbling* dan *shooting* dari kemampuan sepak bola yang ditunjukkan siswa rata-rata dengan jumlah terbanyak yaitu dalam katagori cukup.

Hasil yang ditunjukkan tersebut didukung oleh catatan lapangan berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan diantaranya dengan pengukuran kemampuan dengan kisi-kisi penilaian melalui 3 katagori nilai siswa menunjukan penampilan gerak yang baik khususnya pada kemampuan *dribbling*. Selanjutnya untuk kemampuan *passing* juga tidak jauh berbeda, sedangkan untuk kemampuan yang ditunjukkan sedikit dibawah yaitu kemampuan *shooting* yang nilainya agak dibawah yang diharapkan namun secara umum masih dalam katagori cukup.

Hasil tersebut juga didukung oleh wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran dimana hasil tersebut dikarenakan pada saat pembelajaran yang diberikan siswa cukup antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, selanjutnya kendala umum yang dihadapi adalah media pembelajaran berkaitan dengan fasilitas permainan sepak bola yang belum terpenuhi dengan baik.

Penguasaan kemampuan teknik dasar sepak bola khususnya pada siswa putra dapat dikuasai dengan baik karena rata-rata siswa putra mengikuti kegiatan latihan baik yang dilaksanakan di club-club maupun pada kegiatan ekstrakurikuler. Penguasaan kemampuan tersebut tentu saja dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran karena dengan kegiatan tambahan yang dilakukan

berkaitan dengan kemampuan bermain sepak bola akan dapat ditunjukkan dalam proses pembelajaran sebagai nilai tambah yang dimiliki oleh siswa.

Proses penelitian melalui kegiatan observasi yang dilakukan dapat menunjukkan hasil belajar yang ditampilkan oleh siswa berkaitan dengan penilaian psikomotorik atau kemampuan gerak dalam proses pembelajaran dimana siswa sudah dapat memahami dan mempraktikkan kemampuan yang diajarkan pada proses belajar mengajar dengan hal tersebut tentu saja akan dapat mencapai nilai yang baik pula dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun beberapa keterbatasan dalam proses penelitian yang menjadi kendala antara lain adalah pengkoordiniran siswa dengan jumlah siswa yang cukup besar pada proses penilaian menjadi salah satu tantangan utama dalam penelitian.

Selanjutnya hasil penelitian yang relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Bambang Priyatno (2013) studi kasus pelaksanaan pembelajaran Sepak Bola di SMAN 1 Pemalang dengan katagori baik yaitu 83.40%. Penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama menganalisis kemampuan teknik dasar sepak bola namun yang membedakan adalah sampel, tempat pebelitian dan waktu dalam penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun berdasarkan hasil penelitian teknik dasar sepak bola siswa kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir yang terdiri dari 175 sampel maka dapat disimpulkan untuk hasil yang didapatkan adalah nilai untuk *passing* hasil rata-rata 61.23 dengan katogori cukup 53.14% dan frekuensi 93 siswa. Nilai *dribbling* rata-rata 63.13 dengan katagori baik adalah 60.00% dan frekuensi 105 siswa. Nilai *shooting* rata-rata 50.50. dengan katagori cukup adalah 91.43% dan frekuensi 160 siswa. Nilai kemampuan sepak bola, hasil rata-rata 58.28 dengan katagori cukup adalah 61.71% dan frekuensi 108 siswa.

Saran

Saran yang dapat dijadikan acuan sebagai hasil dari kesimpulan penelitian yang ada adalah siswa diharapkan untuk selalu aktif dan konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya materi sepak bola agar isi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Diharapkan guru penjas untuk menginovasikan isi pembelajaran yang diberikan dengan mengaplikasikan media pembelajaran yang sesuai agar mengoptimalkan tujuan pembelajaran. Diharapkan sekolah untuk mendukung pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran agar dapat menunjang isi pembelajran yang disampaikan berkaitan dengan pencapaian tujuan belajar.

DAFTAR RUJUKAN

Herdiansyah, Wildan (2011). **Mengenal Sepakbola**. Jakarta Timur : Wadah Ilmu.

- Ismaryati. (2009). **Tes dan Pengukuran Olahraga**. Surakarta: UNS Pres.
- Lutan, Rusli. (2002). **Asas-asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar**. Jakarta: Depdiknas.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah (2010). **Metode penelitian kuantitatif**. Jakarta. Pt Rajagrafindo Persada.
- Rahima. (2012). Survei Keterampilan Gaya Bebas (Crawl) Dalam Olahraga Renang pada Mahasiswa Penjaskesrek Untan Angkatan 2013 (**Skripsi**). Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Rahmani, Mikanda (2014). **Buku Super Lengkap Olahraga**. Jakarta timur : Dunia Cerdas.
- Rosdiani, Dini. (2012). **Model Pembelajaran langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). **Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertai**. Bandung: Alfabeta